

JOURNAL PUBLIKASI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI LAGU
ANAK-ANAK MELALUI IRINGAN ALAT MUSIK PERKUSI
DI TK BANJARHARJO 03, KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN 2012/2013**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
Guna Mencapai Derajat Strata 1
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



Disusun Oleh

S U Y A M T I

NIM. A. 53A100055

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Tani Tromol Pos I – Pabelan Kartasuro Tlp. (0271)717417 Fax.715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir

Nama : Drs. Ahmad Fathoni, M.Pd (Pembimbing)

NIP / NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa

Nama : **Suyanti**

NIM/NIRM : **A. 53A100055**

Jurusan : **S1 PAUD**

Judul Skripsi :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI LAGU ANAK-
ANAK MELALUI IRINGAN ALAT MUSIK PERKUSI DI TK
BANJARHARJO 03, KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya

Surakarta, 22 Mei 2013

Pembimbing

Drs. Ahmad Fathoni, M.Pd

NIK. 062

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNYANYI LAGU ANAK-ANAK MELALUI IRINGAN ALAT MUSIK PERKUSI DI TK BANJARHARJO 03, KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN 2012/2013

Suyamti A. 53A100055 Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 110 halaman

Tujuan penelitian ini adalah 1. Tujuan Umum adalah untuk mendiskripsikan upaya peningkatan kemampuan menyanyikan lagu anak-anak melalui iringan alat perkusi pada TK Banjarharjo 03 , Kebakkramat Karanganyar tahun 2013. 2. Tujuan Khusus adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menyanyikan lagu anak-anak melalui iringan alat perkusi pada TK Banjarharjo 03 , Kebakkramat Karanganyar tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action ressearch*) dengan bentuk penelitian PTK. Subjek penelitian adalah seluruh anak yang berada di Taman Kanak-Kanak Banjarharjo 03 , Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 27 siswa. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi partisipan, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model induktif interaktif, komponen pokok analisis induksi interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa kemampuan menyanyi anak pada Taman Kanak-Kanak Banjarharjo 03 , Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 pada pra siklus siswa yang dinyatakan tuntas ada 6 anak dari 27 anak (22,2 %), sedangkan yang belum tuntas ada 21 anak dari 27 anak (77,8 %). Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang telah dinyatakan tuntas ada 13 anak dari 27 anak (48,15 %), sedangkan yang belum tuntas ada 14 anak dari 27 anak (51,85 %). 2 Pada siklus II Siswa yang telah dinyatakan tuntas ada 24 anak dari 27 anak (88,9 %), sedangkan yang belum tuntas ada 3 anak dari 27 anak (11,1 %). Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui iringan musik perkusi dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak pada Taman Kanak-Kanak Banjarharjo 03 , Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci : *Meningkatkan, Kemampuan bernyanyi Anak, Iringan Musik Perkusi*

PENDAHULUAN

Anak usia TK adalah anak yang berusia 4-6 tahun yang memiliki kesenangan untuk senantiasa bermain, dengan berbagai macam alat permainan. Musik salah satu sarana bermain anak memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistik serta etika dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, intelektual serta kecerdasan spiritual. Oleh karena itu seni musik merupakan bagian dari seni yang tak terpisahkan dari kehidupan dan masyarakat. Untuk itu berbagai aktivitas seperti latihan dapat menumbuhkan kepekaan rasa dalam menanggapi seni, sikap percaya diri, tampil berkarya serta mengkomunikasikan ide-ide dan keyakinannya.

Tingkat kreativitas anak muncul setelah menjalani proses kematangan atau perkembangan, yang salah satunya melalui pendidikan di sekolah, sehingga memungkinkan bidang-bidang tertentu yang menonjol pada anak. Musik sangat berperan bagi perkembangan anak. Menurut Gagner dalam "*Multiple Intelligences*", seorang anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila mendapat suatu stimulus atau rangsangan yang baik sesuai tahap-tahap perkembangannya, baik itu dari aspek perkembangan fisik dan aspek perkembangan mental atau psikisnya yang sangat mempengaruhi terhadap pembentukan mentalitas anak tersebut. Terutama pada usia dibawah lima tahun (Balita) merupakan periode paling kritis atau biasa disebut masa emas (*golden age*) yang hanya datang satu kali seumur hidupnya dan tidak akan pernah terulang lagi. Untuk itu pada usia emas ini anak harus mendapatkan stimulasi yang cukup/baik, sesuai dengan kebutuhan.

The Theory and Practice" mengemukakan bahwa selain unsur kemampuan verbal matematika-logika, ada unsur-unsur lain yang tidak kalah pentingnya bagi keberhasilan seseorang dimasa depannya yaitu kecerdasan musikal. Pada hakekatnya anak mempunyai kemampuan berfikir yang luar biasa. Anak memiliki alat canggih untuk berfikir yaitu otak. Otak anak dianggap "Super komputer" yang akan menghasilkan apa yang diinginkan jika dapat mengoptimalkan kedua belahan otak secara seimbang. Untuk dapat mengoptimalkan kemampuan otak tersebut kita harus bisa merangsangnya dengan kegiatan yang sesuai, agar kedua belahan otak

tersebut aktif secara seimbang. Sperry dan Orritein (1999:12) menyatakan bahwa manusia memiliki dua sisi/belahan otak yang dihubungkan oleh jaringan saraf yang luar biasa kompleksnya yang disebut *corpus callosum*. Kedua sisi /belahan ini secara dominan berhubungan dengan tipe aktivitas yang berbeda. Otak kiri menangani angka, logika, organisasi dan hal-hal yang memerlukan pikiran rasional. Sebaliknya otak kanan menangani dimensi yang berbeda seperti warna, ritme, daya cipta dan artistik. Untuk menyeimbangkan otak kiri perlu dimasukkan musik dan estetika untuk memberikan umpan balik yang positif bagi anak. Oleh karena itu perlu diusahakan dalam pengembangan bakat di bidang musik yang ada pada anak sehingga diperoleh kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan dasar yang optimal.

Semua anak mempunyai potensi dalam musik. Namun seberapa besar musik dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan anak dan semua itu ditentukan oleh rangsangan lingkungan sekitarnya terutama orang tua. Tetapi seringkali para orangtua menganggap seni musik merupakan suatu aspek kreativitas anak dan dianggap sebagai bagian yang tidak penting bagi kecerdasan anak. Padahal kreativitas berpengaruh luar biasa terhadap kecerdasan. Semua orang tua mengharapkan pada anak-anaknya menjadi pandai dan merekapun sudah mengetahui bahwa musik dapat menjadikan anak pintar. Tetapi pada kenyataannya banyak orang tua yang tidak membiasakan anaknya mendengarkan musik. Mereka itu beranggapan bahwa anak cerdas itu adalah faktor bawaan padahal anak cerdas itu diperlukan latihan dan bimbingan.

Musik merupakan kekuatan dasar yang sangat efektif untuk menenangkan dan inspirasi bagi banyak orang. Dan bakat musik pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan terhadap respon-respon musikal, sebagai potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih. Dan anak diharapkan dapat belajar musik karena dapat merangsang kecerdasannya. Kemampuan menyanyikan lagu anak-anak merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari bawaan dan latihan.

Pada perkembangan anak yang normal, pada usia prasekolah mudah menyerap segala informasi yang ada di sekitarnya. Belajar pada masa awal dalam pendidikan non formal bisa di dapatkan dari pendidikan anak usia dini. Taman Kanak-kanak adalah tempat anak belajar, anak berkembang lewat permainan. Taman Kanak-kanak merupakan suatu usaha pendidikan prasekolah dan mempunyai

tujuan untuk meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta anak didik di dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan (Hawadi, 2002: 1) Di samping itu pendidikan pra sekolah juga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki jalur pendidikan sekolah. Dengan mengikuti pendidikan prasekolah diharapkan anak memiliki kemampuan untuk mengenal huruf dan angka yang sangat diperlukan dalam tingkatan pendidikan dasar yang berada di atasnya.

Kegiatan bernyanyi yang dilakukan anak-anak biasa terlihat pada anak usia prasekolah, melalui kegiatan bernyanyi, anak akan dapat meningkatkan kemampuan seni yang ada pada dirinya. Banyak kreativitas seni yang muncul dari interaksinya dengan teman sebayanya dalam menyanyikan lagu anak-anak secara bersama. Jadi dengan kegiatan bernyanyi lagu anak-anak bersama-sama, seorang anak tidak saja mengeksplorasi dunianya sendiri, akan tetapi juga akan belajar bagaimana reaksi teman terhadap dirinya. Dengan kegiatan bernyanyi bersama teman sebayanya merupakan sarana untuk anak bersosialisasi atau bergaul serta berbaur dengan orang lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Banjar harjo dengan jumlah peserta didik ada 27 siswa, ternyata hanya ada 6 siswa ($\pm 22\%$) yang mampu bernyanyi dengan baik sedangkan yang lainnya berjumlah 21 siswa ($\pm 78\%$) kurang baik, bahkan ada siswa yang tidak mau bernyanyi dan cenderung diam saja. Adapun data nama siswa yang telah memiliki kemampuan bernyanyi maupun yang belum memiliki kemampuan bernyanyi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1.
Daftar Siswa TK Banjarharjo Kebakkramat yang Memiliki Kemampuan bernyanyi dari Hasil
Observasi Awal Sebelum Pembelajaran Dengan Alat Musik Perkusi

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Lanu Briyan	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
2	Olga	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
3	Ricky	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
4	Bintang	L	Telah Memiliki Kemampuan bernyanyi
5	Yahya	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
6	Ayu Rahmawati	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
7	Riky	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
8	Fadilla	P	Telah Memiliki Kemampuan bernyanyi
9	Novika	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
10	Tiyas	P	Telah Memiliki Kemampuan bernyanyi
11	Rama	P	Telah Memiliki Kemampuan bernyanyi
12	Bagus	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
13	Alias	L	Telah Memiliki Kemampuan bernyanyi
14	Adelia	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
15	Riyan	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
16	Andaru	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
17	Hafik	L	Telah Memiliki Kemampuan bernyanyi
18	Iqbal	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
19	Shelly	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
20	Alista	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
21	Delon	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
22	Candra	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
23	Diki	L	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
24	Aryu	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
25	Nurul	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
26	Iqlima	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi
27	Heti	P	Belum Memiliki Kemampuan bernyanyi

Masalah tersebut di atas harus dicari solusinya agar tidak berkepanjangan yang nantinya akan menghambat perkembangan seni anak khususnya pada kemampuan bernyanyi. Dan untuk merangsang anak agar mau bernyanyi maka guru memilih berbagai alat music yang mudah cara memainkannya guna mengeringi anak mau bernyanyi. Alat musik tersebut adalah alat music perkusi. Dengan adanya alat musik perkusi dapat dimanfaatkan sebagai : (a) pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada pengajarnya, (b) penyaji sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, maupun dibawa ke kelas, maka diganti dengan model, denah, sketsa, foto, film dan lain-lain; (c) penambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada dalam kelas; (d) pemberi informasi yang akurat dan yang terbaru; (e) pembantu memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran; (f) perangsang motivasi siswa dalam belajar dan perangsang siswa untuk berpikir, sehingga anak akan mudah menyampaikan pesan melalui nyanyian lahu anak-anak dan dapat berkembang lebih baik.

Ketersediaan sumber belajar berupa alat musik perkusi akan dapat membantu pengembangan kemampuan musik al anak dalam menjalani tugas perkembangannya demi menjadi manusia yang dapat menyelesaikan tugas perkembangannya. Hal ini terjadi karena ketika belajar, anak membutuhkan sarana atau sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajarnya Agar tercapainya kemampuan bernyanyi lagu anak-anak secara optimal, maka sarana bermain musik perkusi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bernyanyi lagu anak- anak. Atas dasar uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh alat musik perkusi dari barang bekas terhadap kemampuan bernyanyi lagu anak-anak dengan memanfaatkan alat musik perkusi di barang-barang di sekitar anak. Oleh karena itu tulisan ini diberi judul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Lagu Anak-anak Melalui Iringan Alat Musik Perkusi Di TK Banjarharjo 03, Kebakkramat Karanganyar Tahun 2013.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar. Penelitian dilaksanakan selama selama 3 bulan mulai bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Mei 2013. Subyek penelitian adalah Guru kelas serta siswa di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Obyek penelitian adalah kemampuan menyanyikan lagu anak-anak siswa serta pembelajaran dengan menggunakan kegiatan bermain musik dari alat musik perkusi.

Jenis penelitian adalah PTK dengan langkah-langkah

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah menyusun RKH dan RBP dilanjutkan mendata seberapa banyak anak yang kemampuan menyanyikan lagu anak-anak masih kurang serta menyiapkan perangkat pengajaran dengan kegiatan bermain musik perkusi .

2. Pelaksanaan

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Anak – anak yang akan ditingkatkan kemampuan menyanyikan lagu anak-anak adalah anak – anak yang kemampuan menyanyikan lagu anak-anak belum muncul saat di sekolah.

Adapun langkah yang dilakukan pada tahapan ini antara lain :

- 1) Pengumpulan data diri anak yang kemampuan menyanyikan lagu anak-anak belum muncul
- 2) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi anak dan memecahkannya.
- 3) Menentukan program pengajaran yang tepat yakni Pembelajaran dengan bermain musik perkusi

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menerapkan pembelajaran dengan kegiatan bermain musik perkusi
- 2) Anak belajar dalam situasi kegiatan bermain musik perkusi
- 3) Memantau perkembangan kemampuan menyanyikan lagu anak-anak yang terjadi pada anak.

c. Tahapan Observasi

Tindakan guru memonitor dan membantu anak jika menemui kesulitan selama pengajaran dengan kegiatan bermain musik perkusi

d. Tahapan Refleksi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan a, b, c.

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I, dibuat siklus II yang meliputi :

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- c. Tahap Observasi
- d. Tahap Refleksi.

Demikian juga untuk siklus II, selanjutnya anak mampu memiliki kemampuan bernyanyi.

Sumber data dapat ditemukan melalui pengamatan keseharian yang dilakukan anak, dimana anak sebelumnya masih belum bias bernyanyi dengan iringan music perkusi, setelah berlatih dengan pembelajaran mampu bernyanyi dengan baik.

Dalam pengumpulan data yang dipergunakan peneliti ada 3 teknik. Teknik tersebut adalah Teknik Wawancara; Teknik Observasi; Metode Dokumentasi. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan bernyanyi lagu-lagu anak. Adapun prosentase keberhasilan penelitian tiap siklus dapat dilihat pada sebuah tabel.

Tabel 3.5
Rata – rata Prosentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan penelitian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata – rata prosentase kemampuan bernyanyi anak dalam 1 kelas	35 %	60%	85%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan iringan musik perkusi dilakukan dalam 2 siklus mulai dari siklus I, siklus 2. Pada siklus 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa Taman Kanak-Kanak Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Rangkuman Perbandingan Hasil kemampuan bernyanyi anak Taman Kanak-kanak Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar selama Pembelajaran

No	Uraian	Pra Sikl	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan keberhasilan dari		
					Pra ke 1	Pra ke 2	1 ke 2
1	Rata-rata Skor	27	32	35	5	8	3
2	Rata-rata Nilai dalam skl 100	62	72,7	79,5	10,7	17,5	6,8
3	Jumlah anak yang tuntas	6	13	24	7	18	11
4	Ketuntasan	22,22 %	48,15 %	88,89 %	25,93 %	66,67 %	40,74 %

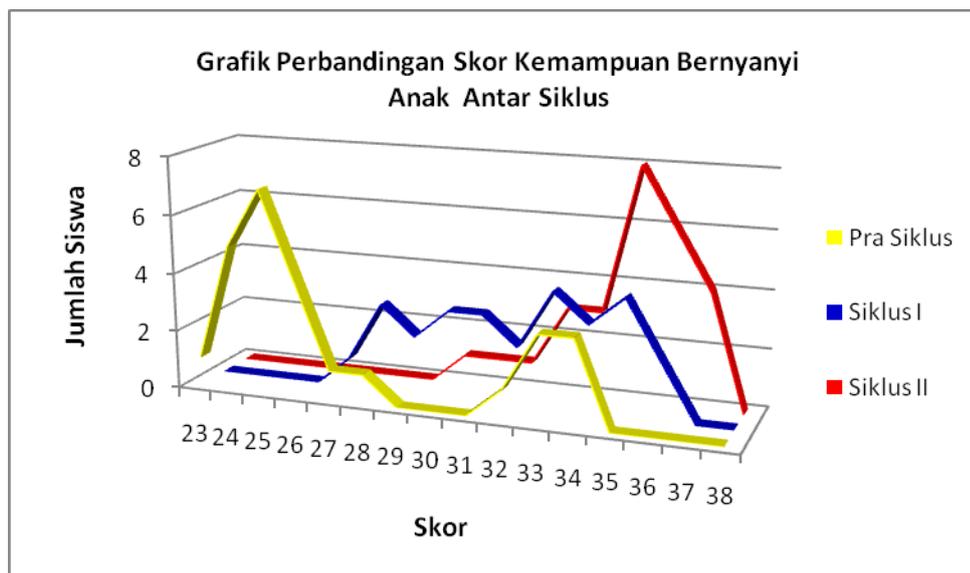
Pada siklus I menunjukkan skor tertinggi adalah 36 (81,8 dalam skala 100), skor terendah 27 (61,4 dalam skala 100) dengan rata-rata 32 (72,7 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan bernyanyi memadai atau memiliki nilai lebih 75 dalam skala 100) ada 13 anak dari 27anak (48,15 %), sedangkan yang belum tuntas ada 14 anak dari 27anak (51,85 %). Kemampuan bernyanyi lagu-lagu anak pada anak Taman Kanak-kanak Pertiwi Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar pada siklus 2 menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 37 (84,1 dalam skala 100), skor terendah 30 (68,2 dalam skala 100) dengan rata-rata 35 (79,5 dalam skala 100) sehingga siswa yang telah dinyatakan tuntas (memiliki aktifitas menunjukkan kemampuan bernyanyi memadai atau memiliki nilai lebih 75 dalam skala 100) ada 24 anak dari 27anak (88, 9 %), sedangkan yang belum tuntas ada 3 anak dari 27anak (11,1 %).

Dari deskripsi data diatas dapat dibuat suatu perbandingan antara sebelum Siklus, Siklus I, dan Siklus II pada tabel sebagai:

Perbandingan Hasil Kemampuan bernyanyi lagu-lagu anak pada anak Taman Kanak-Kanak Pertiwi Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar

No	Nilai Kemampuan bernyanyi anak	Perkembangan Kemampuan bernyanyi anak		
		Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	23	1 siswa	- siswa	- Siswa
2	24	5 siswa	- siswa	- siswa
3	25	7 siswa	-siswa	- siswa
4	26	4 siswa	- siswa	- siswa
5	27	1 siswa	1 siswa	- Siswa
6	28	1 siswa	3 siswa	- siswa
7	29	- siswa	2 siswa	- siswa
8	30	- siswa	3 siswa	1 siswa
9	31	- siswa	3 siswa	1 Siswa
10	32	1 siswa	2 siswa	1 siswa
11	33	3 siswa	4 siswa	3 siswa
12	34	3 siswa	3 siswa	3 siswa
13	35	- siswa	4 siswa	8 siswa
14	36	- siswa	2 siswa	6 siswa
15	37	- siswa	- siswa	4 siswa
16	Siswa yang tuntas	6 siswa	13 siswa	24 siswa
17	Prsn Siswa Tuntas	22,2 %	48,15 %	88,9 %
	Siswa Tak Tuntas	21 siswa	14 siswa	3 siswa
	Prsn Siswa Tak Tuntas	77,8 %	51,85 %	11,1 %

Dari tabel di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar Histogram Perbandingan Hasil Post Test Kemampuan bernyanyi Anak TK
pada Sebelum Siklus, Siklus I; Siklus II

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui iringan musik perkusi dapat melatih serta meningkatkan Kemampuan bernyanyi lagu-lagu anak pada sejak dini di Taman Kanak-kanak Pertiwi Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013

SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan senantiasa terlihat adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus 1, dari pra siklus ke siklus 2 maupun siklus 1 ke siklus 2 ditinjau dari rata-rata skor kemampuan bernyanyi, rata nilai dalam skala 100, jumlah anak yang tuntas maupun prosentase ketuntasan anak dalam belajar. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Melalui iringan musik perkusi dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi lagu anak-anak TK Banjarharjo 03 Kebakkramat Karanganyar tahun 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono, 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta. Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, 2008. *PTK*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bawazir, Djauharah. 2006. *Pembinaan Kecerdasan Pada Anak*. Jakarta: www. google.com
- Havid Zulkarnain, 2009. *Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bernyanyi pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. Padang: PGSD FIP UNP
- HB Sutopo, 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. UNS Press.
- <http://diooda.blogspot.com/2013/04/mengenal-teknik-bernyanyi-benar.html>
- <http://tk-ummi.blogspot.com/2011/07/bernyanyi.html>
- Jamalus. 2008. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Kamtini, dan Tanjung, Husni Wardi. 2005. *Bermain Melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kak Seto. 2004. *Bermain & Kreativitas Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Lexy J. Moloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Maimunah Hasan, 2010. *PAUD (Pendidikan Usia Dini) Panduan Lengkap Manajemen Mutu Pendidikan Anak untuk Para Guru dan Orang Tua*. Jogyakarta: Diva Press.
- Martuti, 2010. *Mendirikan & Mengelola PAUD Manajemen Administrasi dan Strategi Pembelajaran*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Miles, Matthew B. dan A Michael Humberto. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Terjemahan Jtetjep Roehadi Rohidi. Pendamping, Mulyarto. Cet.1. Jakarta : UI Press
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reni Akbar Hawdi, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Grasindo
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Maulana
- Sari, Nur Bahadian. 2005. *Musik dan Kecerdasan Otak Bayi*. Bogor: KH. Kharisma Buka Aksara

- Satiardama, Monty P dan Zahra, Roswiyani P. 2004. *Cerdas Dengan Musik*. Jakarta: Puspa Swara
- Singgih D. Gunarso, 2001. *Beberapa Pendekatan dalam Penyuluhan*. Bandung : Diponegoro.
- _____, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Soemiarti Patmonodewo, 2005. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suparmayanto, Toto. 2004. *Pengembangan Media Rekam Untuk Mengenal dan Mengukur Bakat Musik Anak*. Semarang: UNNES
- Syamsu Yusuf, 2002. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Tim Kamus, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Wikipedia Indonesia. 2006. *Teori Musik*. www.google.com